

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi semakin luas sejalan dengan perkembangan komputer yang semakin hari semakin pesat karena perkembangan teknologi informasi merupakan hasil pemikiran manusia yang menciptakannya dan dapat mempengaruhi dunia, sehingga membawa perubahan-perubahan yang terjadi. Dengan adanya teknologi informasi dapat membuat suatu sistem yang terkomputerisasi dimana sistem ini sangat mendukung kecepatan, kemudahan dan keakuratan dalam mengumpulkan, pengolahan, penyimpanan data serta kebutuhan penyalurannya.

Untuk mencapai penataan informasi yang cepat, akurat dan mudah, maka harus terdapat fasilitas yang dapat digunakan untuk menunjang hal tersebut. Oleh karena itu diperlukan adanya informasi pada suatu instansi atau lembaga yang akan memudahkan dan meningkatkan produktivitas kerja.

Pada awal tahun 2000 perkembangan perekonomian di sekitar pasar Limbangan berkembang dengan pesat. Dengan kondisi seperti itu banyak bermunculan rentenir yang memberikan pinjaman dana dengan cepat kepada masyarakat pasar dan sekitarnya, namun seiring berjalannya waktu banyak masyarakat sekitar pasar yang mengeluh dengan sistem yang diterapkan oleh para rentenir yang merugikan para masyarakat sekitar pasar. Didasari dari kondisi perekonomian dan kebutuhan masyarakat sekitar pasar, maka koperasi At Taawun yang berawal dari koperasi sekolah yang didirikan oleh KH. Abdurahman berkembang menjadi koperasi umum yang tidak hanya bisa diikuti oleh anggota sekolah. Maka pada tahun 2004 Koperasi At Taawun resmi berdiri sebagai salah satu lembaga keuangan ekonomi di Kecamatan Bl.Limbangan dibawah naungan yayasan An Nahdiah. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Koperasi At Taawun untuk merealisasikan tujuannya yaitu memberikan fasilitas simpan pinjam kepada anggotanya. Sistem pada koperasi tersebut belum terkomputerisasi dan prosedur simpan pinjam yang dilakukan masih bersifat manual sehingga

menjadi hambatan yang berarti bagi kecepatan, kemudahan serta akurasi data yang mengalir. Selain itu, laporan disajikan sangat lambat karena masih menggunakan arsip yang tersimpan didalam buku penyimpanan, dan harus mencarinya satu persatu. Dengan jumlah anggota yang cukup banyak dan sistem administrasi yang masih manual serta pengurus koperasi yang sangat terbatas, maka akan menimbulkan lambannya kinerja koperasi tersebut.

Sistem Pendukung Keputusan Pemberian kredit pinjaman dimaksudkan untuk membantu ketua koperasi untuk memberikan keputusan terhadap permohonan kredit pinjaman yang diajukan calon peminjam, karena untuk memutuskan diterima atau tidaknya permohonan pinjaman uang yang diajukan oleh pemohon bukanlah suatu hal mudah, karena umumnya ada sembilan hal yaitu *Purpose, Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition, Continuity, Collectibility dan Cek Lingkungan* yang akan dijadikan pertimbangan untuk pemberian pinjaman uang

Di Koperasi At Taawun pemberian pinjaman uang didasarkan pada kegiatan administrasi peminjaman yaitu kegiatan analisa peminjaman. Untuk mendapatkan

pinjaman uang anggota harus mengikuti prosedur yang berlaku di Koperasi At Taawun yaitu anggota datang menemui pihak Koperasi untuk dilakukan interview, pengisian proposal dan kelengkapan data serta akan survey lapangan. Selanjutnya pihak koperasi melakukan kegiatan administrasi pinjaman. Selama ini untuk dapat menentukan siapa saja yang berhak mendapatkan pinjaman uang dengan kegiatan administrasi yang meliputi kegiatan analisis secara kuantitatif dan kualitatif memerlukan waktu yang agak lama karena data yang disajikan tidak berbentuk nilai. Nilai perbandingan antar kriteria ini akan dibuat menjadi matrik perbandingan berpasangan.

Dari berbagai metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan, peneliti akan menggunakan metode *profile matching* yang diterapkan pada proses penentuan kelayakan mendapatkan pinjaman. Dalam proses *profil matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu kedalam kompetensi pencapaian sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot

nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk nasabah mendapatkan pinjaman.

Penentuan kelayakan mendapatkan pinjaman koperasi pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu M. Yusuf dengan mengangkat judul “Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pemberian Kredit Nasabah Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)”. Konsep dasar SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari kinerja pada setiap alternatif pada sebuah atribut.

Dalam penerapannya penulis menggunakan menggunakan metode *profile matching* atau yang biasa disebut dengan analisis GAP kompetensi dapat didefinisikan sebagai suatu metode atau alat yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kinerja suatu lembaga atau instansi. Dengan kata lain, gap analisis merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui kinerja dari suatu sistem yang sedang berjalan dengan sistem standar. Dalam kondisi umum, kinerja suatu instansi dapat tercermin dalam sistem operasional maupun strategi yang digunakan oleh instansi tersebut. (Muchsam, Yuki Falahah, dan Saputro, Galih Irianto. 2011). Sedangkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah metode yang digunakan untuk menyelesaikan *Multi Atribut Decision Making* (MADM), MADM merupakan model dari *Multiple Criteria Decesion Making* (MCDM), MCDM sendiri adalah suatu metode pengambilan keputusan untuk menetapkan alternatif terbaik dari jumlah alternatif berdasarkan beberapa kriteria tertentu (Kusumadewi .2007). Kriteria yang dimaksud adalah kriteria penilaian yang digunakan oleh instansi tertentu.

Kelebihan metode *profile matching* atau yang biasa dikenal dengan analisis gap kompetensi bila dibandingkan dengan metode SAW yang digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah karena metode ini sangat cocok digunakan dalam manajemen sumber daya manusia dimana terlebih dahulu ditentukan kompetensi (kemampuan) yang diperlukan oleh nasabah. Kompetensi kemampuan tersebut haruslah dapat dipenuhi oleh nasabah yang akan dinilai kelayakannya. Sedangkan dalam metode SAW dibutuhkan perhitungan normalisasi matriks keputusan ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada sesuai dengan nilai atribut.

Dalam hal ini melihat dari latar belakang di atas munculah sebuah keinginan membuat sebuah sistem pendukung keputusan yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE *PROFILE MATCHING* TERHADAP KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT DI KOPERASI”**

### 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pihak Koperasi mengatasi kesulitan dalam mengambil keputusan dan menangani proses seleksi nasabah pemohon pinjaman?
2. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan yang mampu membantu menentukan nasabah yang layak mendapatkan pinjaman menggunakan metode *Profile Matching*?

### 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian dilakukan di Koperasi At Taawun Limbangan, Garut.
2. Kriteria yang digunakan dalam penentuan kelayakan pemberian kredit, yaitu: *Purpose, Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition, Continuity, Collectibility*, Cek Lingkungan.
3. Metode yang digunakan dalam aplikasi sistem pendukung keputusan ini adalah metode *profile matching*.
4. Aplikasi yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman *php* dan menggunakan *database mysql*.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem pendukung keputusan menentukan kelayakan mendapatkan pinjaman uang di koperasi. Aplikasi ini berfungsi untuk membantu menentukan kelayakan mendapatkan pinjaman. Adapun detail tujuan penelitian ini antara lain :

1. Membangun aplikasi yang membantu memudahkan pihak koperasi dalam mengambil keputusan dan menangani proses seleksi nasabah pemohon pinjaman.
2. Membangun aplikasi sistem pendukung keputusan yang membantu menentukan kelayakan nasabah mendapatkan pinjaman di koperasi

R. Vanhas Ibnu Abbas, 2016

**IMPLEMENTASI METODE *PROFILE MATCHING* TERHADAP KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT PINJAMAN DI KOPERASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan metode *Profile Matching*.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi koperasi diharapkan dapat menerapkan sistem ini guna membantu pihak koperasi dalam penentuan kelayakan pemberian kredit pinjaman uang sesuai kriteria yang ditentukan.
2. Dapat mengelola data nasabah yang akan mengajukan pinjaman dengan terstruktur dan rapi.
3. Bagi penulis dapat menambah wawasan tentang sistem pengambilan keputusan khususnya pengetahuan tentang metode *profile matching*.

### **1.6 Struktur Penelitian**

Untuk mempermudah proses penulisan Tugas Akhir ini, penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini membahas mengenai Latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Tugas akhir skripsi.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini menguraikan tentang teori, metode serta penjelasan mengenai pengetahuan tentang proses seleksi nasabah koperasi yang akan diterapkan ke dalam aplikasi sistem pendukung keputusan.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bagian ini berisi uraian mengenai metode penelitian yang digunakan dalam proses pengumpulan data yang dipakai dalam perancangan aplikasi sitem pendukung keputusan.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menjelaskan analisis, tahapan perancangan, hasil penelitian, serta implementasi program yang sesuai dengan tahap perencanaan. Selain itu, dalam bagian ini disajikan pula hasil pengujian aplikasi sistem pendukung keputusan.

## **BAB V SARAN DAN KESIMPULAN**

Bagian ini berisi kesimpulan dari hasil pengembangan aplikasi sistem pendukung keputusan kelayakan mendapatkan pinjaman kredit di koperasi. Selain itu dijelaskan pula saran-saran untuk penyempurnaan sistem apabila ada bagian yang belum sempurna.